

ABSTRAK

Pembelajaran *Rampak Bedug* Pada Ekstrakurikuler di SDN Cilegon-2 Kecamatan Jombang Banten adalah judul penelitian, bertujuan untuk mendeskripsikan masalah perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran *rampak bedug*. Untuk menggali data-data digunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, secara operasional data terkumpul melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Seluruh data diolah dengan teknik reduksi, display, analisis, dan verifikasi data. Temuan hasil penelitian pembelajaran *rampak bedug* tidak menggunakan perencanaan secara tertulis, cukup mengetahui konsep dan tema yang harus ditampilkan. Proses pembelajaran *rampak bedug* yang pertama pengajar mentransformasikan materi melalui strategi pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu, pendekatan *active learning*, dan metode (metode ceramah, demonstrasi, imitasi (peniruan/*ngabeo*), latihan, penugasan, tanya jawab, dan metode kerja kelompok), kedua langkah-langkah pembelajaran *rampak bedug*. Hasil pembelajaran dilakukan dengan evaluasi (tindakan perbaikan langsung). Keberhasilan kegiatan proses pembelajaran *rampak bedug* dipandang bisa menjadi media pewarisan budaya dan memperkaya repertoire khasanah budaya Sunda khususnya Banten, dan dapat menjadi alternatif bahan ajar seni budaya berbasis lokal.

ABSTRACT

This study investigates *rampak bedug* learning in one of extracurriculars in SDN Cilegon-2 in Jombang district, Banten. It aims to describe the problems of planning, process, and learning outcomes of *rampak bedug* learning. The writer uses descriptive analysis method with qualitative approach to explore the data. Operationally, the data is collected through observation, interview, documentation, and literature studies. All of the data is processed by reduction technique, display, analysis, and data verification. The finding of the study does not use a written plan, so it is sufficient to know the concepts and themes that should be displayed. The first process of *rampak bedug* learning is the teacher transforms the materials through learning strategy with an integrated learning model, active learning approach, and method lecture, demonstration, imitation (mime/*ngabeo*), exercises, assignments, question and answer, group work), the second learning steps of *rampak bedug*. The result of the study is conducted by evaluation (direct corrective action). The success of the learning process can be seen as cultural inheritance media. Besides, it can enrich the

Selvia Triani, 2014

Pembelajaran Rampak Bedug Pada Ekstrakurikuler Di SDN Cilegon-2 Kecamatan Jombang Banten
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

repertoire of Sundanese culture, particularly in Banten, and can be seen as an alternative local-based teaching materials.